

INTERVENSI MILITER RUSIA DALAM TATANAN KEAMANAN KAWASAN TIMUR TENGAH. STUDI KASUS: KONFLIK DI SURIAH (PERIODE 2015-2018)

Chairul Fajar

1510412003

ABSTRAK

Berakhirnya Perang Dingin telah menyebabkan situasi politik global sukar diprediksi akibat desentralisasi keamanan dari global ke kawasan. Pergeseran ini menjadikan kawasan sebagai arena kontestasi keamanan otonom seperti yang berlangsung di Timur Tengah dalam sejumlah polaritas kekuatan berbasiskan interaksi kompleks melibatkan seluruh kekuatan dari global-kawasan-lokal. Meletusnya *Arab Spring* diikuti dengan kerumitan berbagai agenda di Suriah menstimulasi krisis dan destabilisasi yang mengancam kepentingan nasional Rusia. Intervensi militer menjadi *means* Rusia guna menanggulangi ancaman tersebut. Diyakini intervensi militer Rusia telah memperoleh sejumlah capaian strategis sekaligus menjadi *game changer* dalam menentukan tatanan keamanan di Suriah dan konsekuensi strategis di arena perpolitikan Timur Tengah. Dalam analisa penelitian ini penulis menggunakan Teori *Regional Security Complex* dan Teori Intervensi Militer. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data primer dan data sekunder melalui wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa intervensi militer Rusia di teater Suriah sebagai bagian dari tatanan keamanan Timur Tengah telah memposisikan Rusia sebagai *keyplayer* di Suriah dan mengubah sebagian tatanan interaksi Timur Tengah sekaligus menggagalkan *blueprint* peta keamanan Timur Tengah AS.

Kata Kunci: Desentralisasi, Intervensi Militer, Keamanan, Rusia, Timur Tengah

RUSSIAN MILITARY INTERVENTION IN THE MIDDLE EAST SECURITY ARCHITECTURE. CASE STUDY: CONFLICT IN SYRIA (2015-2018 PERIOD)

Chairul Fajar

1510412003

ABSTRACT

The end of the Cold War has caused global politics to be difficult to predict due to the decentralization of security from global to regional. This permit makes the region an arena of ongoing autonomous security contestation in the Middle East in the agreement of the polarity of the Arab Spring. The eruption was followed by the complexity of various agendas in Syria stimulating crises and destabilization which fought for Russia's national interests. Military intervention means Russia to overcome this threat. It is believed that Russian military intervention has succeeded in completing strategic achievements as well as being a game changer in determining security in Syria and managing strategically in the Middle East political arena. In the analysis of this study, the authors used the Regional Security Complex Theory and the Theory of Military Intervention. The author uses qualitative research methods through primary data collection techniques and secondary data through interviews and literature studies. The results of this study discussing Russian military intervention in the Syrian theater as part of the Middle East security order has positioned Russia as a key player in Syria and changed some of the Middle East interaction arrangements while frustrating the blueprint of the US Middle East security map.

Keywords: *Decentralization, Middle East, Military Intervention, Russia, Security*